

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, UPAH MINIMUM,
TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA, DAN HUMAN CAPITAL
TERHADAP KEMISKINAN DI PROVINSI PAPUA 2017-2022**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM EKONOMI**

Oleh:

Fauzan Salim Khuldi
NIM. 19108010004

Dosen Pembimbing Skripsi :

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
NIP. 19850630 201503 1 007

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1594/Un.02/DEB/PP.00.9/11/2023

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI UPAH MINIMUM TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DAN HUMAN CAPITAL DI PROVINSI PAPUA TAHUN 2017-2022**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FAUZAN SALIM KHULDI
Nomor Induk Mahasiswa : 19108010004
Telah diujikan pada : Senin, 16 Oktober 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Abdal Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED

Valid ID: 656007af95c50



Penguji I
Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 655abaf5e4b7



Penguji II
Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.
SIGNED

Valid ID: 655abaf5e4b7



Yogyakarta, 16 Oktober 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65601dc9af96c

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Fauzan Salim Khuldi

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Assalamualikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fauzan Salim Khuldi

NIM : 19108010004

Judul Skripsi : Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, Tingkat Pengangguran Terbuka, dan Human Capital Terhadap Kemiskinan di Provinsi Papua 2011-2021

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 September 2023
Pembimbing Skripsi,



Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.

NIP. 19850630 201503 1 007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fauzan Salim Khuldi

NIM : 19108010004

Tempat/Tgl. Lahir : Lamongan, 30 Juni 2001

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, Tingkat Pengangguran Terbuka, dan Human Capital Terhadap Kemiskinan di Provinsi Papua Tahun 2017-2022”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan penulis, bukan karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Yogyakarta, 04 Agustus 2023



Nim. 19108010004

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai bagian dari civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fauzan Salim Khuldi
NIM : 19108010004
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Kemiskinan di Provinsi Papua 2011-2022”

Beserta perangkat yang ada (apabila diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 19 September 2023
Yang menyatakan


Fauzan Salim Khuldi
NIM. 19108010004

MOTTO

فكر قبل أن تعزم

(Berfikir Sebelum Bertindak)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah *rabbil'alam*, atas proses yang telah dilalui, segala syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan banyak nikmat serta segala energi positif sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir saya dengan baik. Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan banyak terimakasih sekaligus skripsi ini saya persembahkan:

Dengan sepenuh hati teruntuk sosok yang paling berjasa dalam hidup saya, kedua orang tua saya tercinta, dunia saya, Bapak Abdul Manan dan Mae Tarwiyah dari hati yang paling dalam saya ucapkan terimakasih atas kepercayaan, pengorbanan, cinta, do'a, motivasi, semangat, dan nasihat yang telah diberikan serta tanpa lelah mendukung segala keputusan dalam hidup saya. Juga untuk adik-adik saya yang saya sayangi, terimakasih untuk segala dukungan dan semangat yang telah diberikan selama ini. Semoga Allah SWT. selalu menjaga kalian dalam kebaikan dan keselamatan, Aminnn.



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, puja dan puji syukur atas kehadiran Allah yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, Tingkat Pengangguran Terbuka, dan Human Capital Terhadap Kemiskinan di Provinsi Papua Tahun 2017-2022”**. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi satu diantara syarat untuk mencapai tingkat Sarjana Straya 1 Program Sru di Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Atas ridho Allah SWT dan bantuan dari segenap pihak yang tidak terlepas dalam penulisan hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
4. Bapak Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. selaku dosen pembimbing akademik (DPA) yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan
5. Ibu Lailatis Syarifah, L.c., M.A. dan Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin. selaku pembimbing skripsi yang senantiasa membimbing penulis, serta selalu memberikan arahan, saran, kritik, dan masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi hingga proses akhir penulisan.
6. Seluruh dosen prodi ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu,

pengetahuan serta pengalamannya kepada penulis selama masa perkuliahan.

7. Jajaran pegawai dan staff tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kepada kedua orang tua penulis tercinta. Dunia saya, bapak Abdul Manan dan mae Tarwiyah yang selalu memberikan keyakinan, dukungan, doa, motivasi dan senantiasa memberikan yang terbaik bagi penulis sehingga mampu melangkah sejauh ini.
9. Kepada keluarga penulis tercinta terkhusus mbak dan kakak saya, Hindun Faridah, Muhimatul Azizah, dan Moh. Qomaruddin, serta paklek Suradi, Abu Shofiyan, dan bibik-bibik penulis Astutik, Uswatin, dan Istiqomah yang selalu menasehati dan memotivasi dalam setiap waktu, dan tak lupa kepada keponakan keponakan penulis tercinta Hildan, Haikal, Haifa, Hamas, Iqbal, dan Raya yang selalu memberikan warna kehidupan kepada penulis.
10. Kepada teman-teman dan saudara dalam menuntut ilmu di kota pendidikan Dewangga, Dany, Fawwaz, Sakti, Arvin, Febriyan, Hefi, Ulwan, Saul, Alfi, Umi, Dinda, Peppy, Nida, Vida, Ayu, Nurin, Vita dan terkhusus Aizatul Maghfiroh yang telah menemani baik duka dan sara di kota ini.
11. Kepada keluarga besar Ikatan Keluarga Pondok Pesantren Al-ishlah (IKPI) Yogyakarta, yang telah menjadi keluarga bagi penulis.
12. Kepada Ikatan Mahasiswa Siswa Lamongan (ISMALA) Yogyakarta yang telah menjadi tempat pulang dan bercerita penulis.
13. Kepada keluarga besar UKM Kopma dan IMM fakultas ekonomi dan bisnsi islam yang telah berbagi ilmu dan pengalaman selama penulis berkuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
14. Kepada teman-teman Ekonomi Syariah angkatan 2019, terkhusus kelas A dan tim futsal ES angkatan 2019 yang selalu berjuang dalam memperoleh gelar sarjana dan trofi kejuaraan.

15. Kepada teman-teman KKN 108 desa Jati, Icuk, Aqna, Arif, Syifa, Erna, mila, Elisa, Ocka, dan Rizka senang bisa hidup bersama selama 45 hari dan mengenal satu sama lain.
16. Kepada seluruh pihak yang terlibat dari saudara, teman, dosen serta orang-orang yang dengan ikhlas dan tulus memberikan dukungan moral dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi, tentu masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan yang dilakukan penulis, adapun kritik dan saran akan sangat berarti demi untuk menyempurnakan skripsi ini.

Yogyakarta, 19 September 2023

Penyusun



Fauzan Salim Khuldi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0534b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ ^{''}	B	be
ت	Tâ ^{''}	T	te
ث	Sâ	Ŝ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Hâ ^{''}	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ ^{''}	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	de
ذ	Zâl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ ^{''}	ṛ	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	Es
ص	Syin	Sy	es dan ye
ض	Sâd	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dâd	<i>d</i>	de (dengan titik di bawah)
---	-----	----------	-----------------------------

ط	tâ''	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za''	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fâ''	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	„el
م	Mîm	M	„em
ن	Nûn	N	„en
و	Wâwû	W	W
هـ	hâ''	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	yâ''	Y	Ya

B. Konsonan rangkap karena *Syaddah* ditulis angkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' Marbūtah* di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salah, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al- auliyā'</i>
----------------	---------	--------------------------------

3. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atau h

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-ḥiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal pendek

◌َ	Fathah	Ditulis	a
◌ِ	Kasrah	Ditulis	i
◌ُ	Dammah	Ditulis	u

E. Vokal panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	Ā <i>jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya“ mati تسنى	ditulis ditulis	Ā <i>tansā</i>
3.	Fathah + yā“ mati كريم	ditulis ditulis	Ī <i>karīm</i>
4.	Dammah + wāwu mati فروض	ditulis ditulis	Ū <i>furūd</i>

F. Vokal rangkap

1.	Fathah + yā“ mati بينكم	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
2.	Fathah + wāwu mati قول	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)* nya

السماء	Ditulis	<i>As - Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy- Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al- furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as- Sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PENGESAHAN UJIAN AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan	12
D. Manfaat	12
E. Sistematika Pembahasan	13
BAB II	15
LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA.....	15
A. Landasan Teori.....	15
1. Kemiskinan.....	15
2. Pertumbuhan Ekonomi	23
3. Upah Minimum.....	26
B. Telaah Pustaka	32
C. Pengembangan Hipotesis	40
D. Kerangka Teoritis	43
BAB III.....	44
METODE PENELITIAN	44
A. Metode Penelitian.....	44
B. Populasi atau Sampel	44
C. Sumber dan Jenis Data	45
D. Definisi Operasional Variabel.....	46
E. Metode Pengumpulan Data	48
F. Metode Analisis Data	49

1. Uji Statistik Deskriptif.....	50
2. Estimasi Model Regresi Data Panel	50
<i>b. Fixed Effect Model (FEM)</i>	51
3. Penentu Model Estimasi.....	52
4. Uji Asumsi Klasik.....	55
5. Pengujian Hipotesis.....	60
BAB IV	64
HASIL DAN PEMBAHASAN	64
A. Analisis Data Penelitian	64
1. Analisis Deskriptif.....	64
2. Estimasi Model Regresi Data Panel	67
3. Penentu Model Estimasi.....	68
4. Uji Statistik.....	72
5. Uji Asumsi Klasik	73
6. Pengujian Hipotesis	78
B. Pembahasan Hasil Penelitian	82
1. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Papua	82
2. Pengaruh Upah Minimum terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Papua.....	84
3. Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Papua.....	85
4. Pengaruh <i>Human capital</i> terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Papua.....	87
BAB V.....	90
PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	93
CURRICULUM VITAE.....	96
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Pustaka	35
Tabel 4.1 Analisis Deskriptif	65
Tabel 4.2 Hasil Uji Model Regresi	67
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow	68
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman	70
Tabel 4.5 Hasil Uji LM	71
Tabel 4.6 Hasil Estimasi Fixed Effect Model (FEM)	72
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas	75
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	76
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi	77
Tabel 4.10 Perbandingan Kemiskinan dan Rata-Rata Lama Sekolah	88



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Presentase Kemiskinan Provinsi	3
Gambar 1.3 Upah Minimum Provinsi	6
Gambar 1.4 Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi.....	8
Gambar 1.5 Rata-rata Lama Sekolah	9
Gambar 2.1 kemiskinan lingkaran setan Ragner Nurkse (1953).....	23
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual.....	43
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	74



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Telaah Pustaka	97
Lampiran 2: Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	102
Lampiran 3: Hasil Uji Common Effect Model (CEM)	102
Lampiran 4: Hasil Uji Fixed Effect Model (FEM).....	103
Lampiran 5: Hasil Uji Random Effect Model (REM)	104
Lampiran 6: Hasil Uji Chow	105
Lampiran 7: Hasil Uji Hausman	106
Lampiran 8: Hasil Uji Normalitas.....	107
Lampiran 9: Hasil Uji Multikolinearitas	108
Lampiran 10: Hasil Uji Autokorelasi.....	109
Lampiran 11: Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	110
Lampiran 12: Data Perbandingan Tingkat Kemiskinan Provinsi	111
Lampiran 13: Data Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi	111
Lampiran 14: Data Perbandingan Upah Minimum Provinsi	111
Lampiran 15: Data Perbandingan Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi	111
Lampiran 16: Data Perbandingan Rata-Rata Lama Sekolah Provinsi	112
Lampiran 17: Data Kemiskinan (Y), Pertumbuhan Ekonomi (X1), Upah Minimum (X2), Tingkat Pengangguran Terbuka (X3) dan Rata-rata Lama Sekolah (X4).....	112

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini meneliti tentang kemiskinan di Kabupaten atau Kota Provinsi Papua dalam periode waktu enam tahun 2017-2022, dengan mempertimbangkan variabel independen pertumbuhan ekonomi (PDRB atas harga konstan menurut lapangan usaha sebagai indikator), upah minimum regional, tingkat pengangguran terbuka, dan *human capital* (rata-rata lama sekolah sebagai indikator). Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Papua. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif, dan teknik analisis data menggunakan analisis regresi data panel, dengan model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*, alat yang digunakan untuk teknik analisis data adalah Eviews 12.

Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh variabel pertumbuhan ekonomi dan upah minimum berpengaruh negatif dan signifikan mempengaruhi variabel tingkat kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Papua tahun 2017-2022, sedangkan untuk variabel tingkat pengangguran terbuka dan *human capital* tidak berpengaruh secara signifikan mempengaruhi variabel tingkat kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Papua tahun 2017-2022.

Kata kunci : pertumbuhan ekonomi, upah minimum, tingkat pengangguran terbuka, *human capital*, dan kemiskinan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This research examines poverty in the regencies or cities of Papua Province over six year period from 2017-2022, considering independent variables such as economic growth (GDP at constant prices by field of business as an indicator), regional minimum wage, open unemployment rate, and human capital (average length of schooling as an indicator). The data used is secondary data obtained from the Central Statistics Agency (BPS) of regencies/Cities in Papua Province. The research design employed is quantitative, and the data analysis technique involves panel data regression analysis, with the selected model being the Fixed Effect Model. The tool used for data analysis is Eviews 12.

The findings in this research indicate that the variables of economic growth and minimum wage have a significant negative impact on the poverty rate in the regencies/cities of Papua Province from 2017 to 2022. However, the variables of open unemployment rate and human capital do not significantly affect the poverty rate in the regencies/cities of Papua Province during the same period.

Keywords : economic growth, regional minimum wages, open unemployment rate, human capital, and poverty.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I PENDAHULUAN

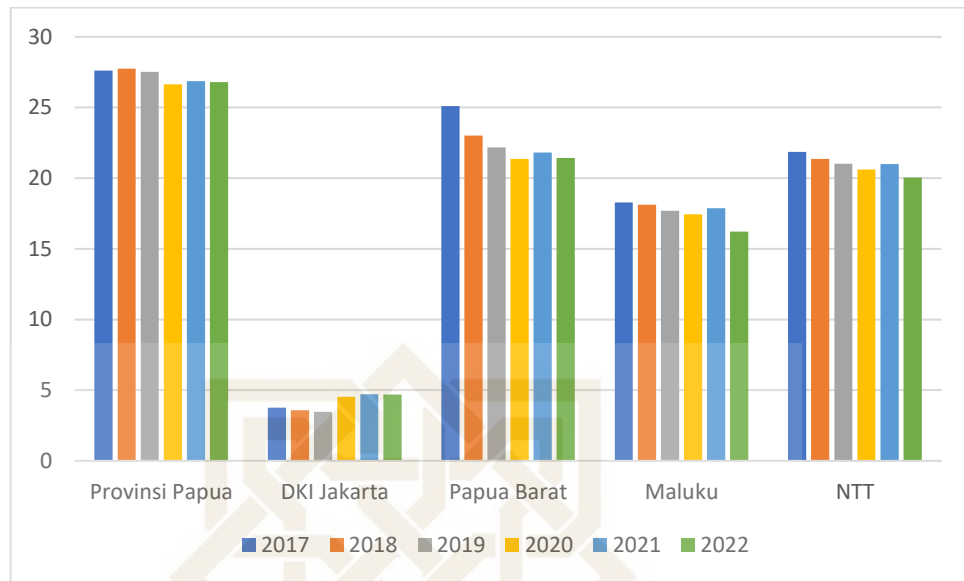
A. Latar Belakang

Kemiskinan menjadi masalah yang penting saat ini di Papua, sehingga pemerintah Papua sangat memperhatikan masalah kemiskinan karena menjadi masalah yang signifikan di Papua saat ini. Masalah ini kompleks dan mencakup berbagai aspek, termasuk aspek sosial, ekonomi, budaya, dan lainnya (Arsyad, 1999). Di berbagai wilayah Indonesia, khususnya di Papua, kemiskinan masih menjadi masalah besar. Ini menyebabkan peningkatan pengangguran, peningkatan inflasi, dan penurunan pertumbuhan ekonomi. Kemiskinan di suatu wilayah harus dianggap sebagai masalah yang sangat serius karena saat ini banyak orang Papua menghadapi kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Persoalan kemiskinan disebabkan karena masih banyaknya masyarakat yang mengalami pengangguran dalam bekerja (M. Kuncoro, 2003 dalam Ravi Dwi 2010: 16). Masalah kemiskinan menjadi sangat rumit, karena angka pengangguran tinggi di sebagian masyarakat yang membuat sulitnya untuk memenuhi kebutuhan hidup, yang menyebabkan kemiskinan tetap ada,

Kemiskinan adalah salah satu faktor instrument penghambat ekonomi, sehingga harus ditekan angkanya. Masalah kemiskinan ialah permasalahan yang bersifat kompleks dan multidimensional. Oleh sebab itu, pengurangan kemiskinan harus dilakukan secara komprehensif, meliputi berbagai aspek kehidupan masyarakat, dan dilaksanakan secara berkelanjutan. Kemiskinan

ada ketika seseorang atau sekelompok orang tidak mampu memenuhi tingkat kesejahteraan ekonomi yang dianggap sebagai kebutuhan, setidaknya dari taraf hidup tertentu. Kemiskinan di Papua disebabkan oleh berbagai faktor yaitu tingkat upah yang masih di bawah standar, tingginya angka pengangguran, rendahnya tingkat pendidikan dan lambatnya pertumbuhan ekonomi. Seseorang dikatakan miskin jika tidak dapat memenuhi kebutuhannya atau tidak mempunyai penghasilan. Menurut (M. Kuncoro dalam Ravi Dwi, 2010: 33) ukuran kemiskinan dilandaskan pada kebutuhan konsumsi terdiri dari dua faktor yaitu, (1) faktor pengeluaran untuk membeli standar gizi dan kebutuhan pokok; serta (2) faktor pengeluaran kebutuhan lain (sekunder dan tersier) yang sangat bervariasi, yang mencerminkan biaya partisipasi dalam kehidupan masyarakat sehari-hari (dalam Ravi Dwijayanto 2010:17). Bagian pertama menjelaskan, pengeluaran untuk mendapatkan gizi standart dan kebutuhan pokok yang dihitung dengan melihat harga baku masyarakat miskin. Bagian kedua lebih menekankan terhadap lingkungan.

Dalam sudut pandang regional Provinsi di seluruh Indonesia Provinsi Papua selalu menjadi urutan nomor satu sebagai tingkat keparahan kemiskinan hal itu bisa dilihat pada tabel dibawah:



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi (data diperoleh)

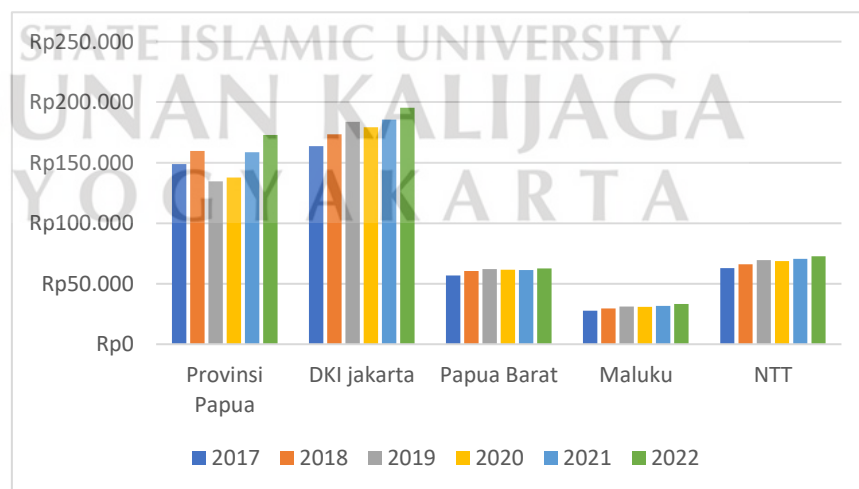
Gambar 1.1 Jumlah Presentase Kemiskinan Provinsi

Gambar 1.1 menunjukkan bahwasanya presentase angka kemiskinan di Provinsi Papua dari tahun 2017 sampai 2022 cukup tinggi diantara provinsi-provinsi lainnya, titik tertinggi berada pada tahun 2018 di angka presentase 27,74% dari jumlah penduduk Papua. Dan titik terendahnya berada di tahun 2020 di angka presentase 26,64% dari jumlah penduduk Provinsi Papua.

Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Papua terus meningkat, pergerakan pertumbuhan ekonomi di Papua cenderung fluktuasi. Pertumbuhan ekonomi merupakan aspek terpenting untuk menuntaskan tingkat kemiskinan, karena pertumbuhan ekonomi merupakan pergerakan pembangunan ekonomi untuk mencapai tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi. Setiap tahun grafik perekonomian di Papua terus bertumbuh. Dalam arti luas pertumbuhan ekonomi yang tinggi diartikan sebagai kesejahteraan, faktor-faktor produksi

yang turut serta menciptakan kesejahteraan tersebut, artinya semakin tinggi laju pertumbuhan ekonomi maka semakin tinggi produktivitas faktor-faktor produksi tersebut dan semakin tinggi pula upah yang diterima pekerja. Suatu perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan atau berkembang apabila tingkat kegiatan ekonomi lebih tinggi dari pada apa yang dicapai pada masa sebelumnya (M. Kuncoro, 2003 dalam Ravi Dwi 2010: 32). Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tolak ukur bagi kemajuan dan perkembangan suatu bangsa atau pembangunan ekonomi suatu bangsa (P. Eko Prasetyo, 2009).

Dalam kasus ini pertumbuhan ekonomi di Provinsi Papua yang dilandaskan pada pendapatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas harga konstan menurut lapangan usaha dalam satuan miliar di setiap tahunnya tidak jauh berbeda dengan Provinsi DKI Jakarta, hal itu bisa dilihat pada tabel dibawah:



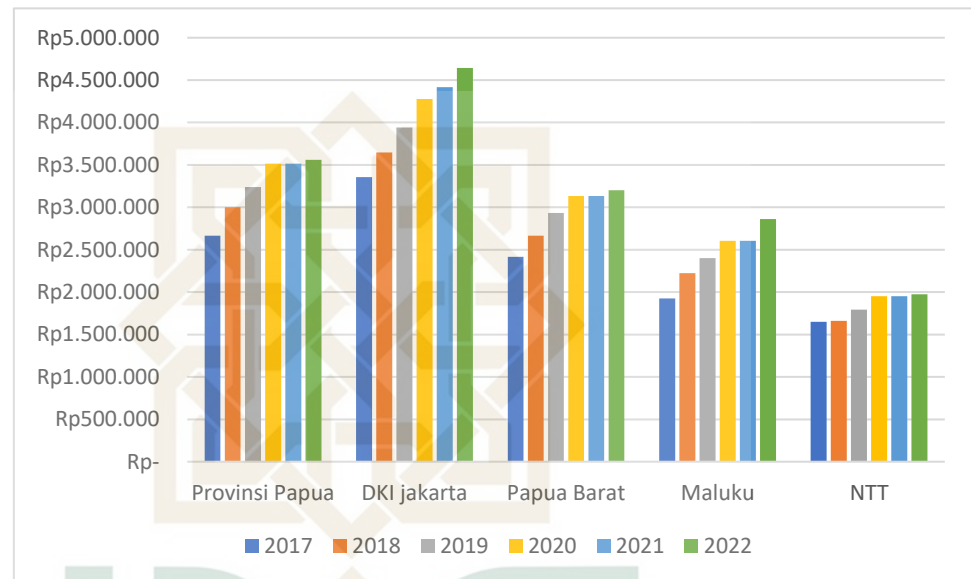
Sumber: Badan Pusat Statistik Papua (data diperoleh)

Gambar 1.2 PDRB Atas Harga Konstan Provinsi

Gambar 1.2 menggambarkan bagaimana kondisi pertumbuhan perekonomian 5 Provinsi di Indonesia pada tahun 2017-2022 angka pada tabel diambil dari badan pusat statistik (BPS) 5 Provinsi yang bersangkutan berdasarkan produk domestik regional bruto (PDRB) atas harga konstan menurut lapangan usaha. Dalam tabel menunjukkan posisi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Papua hampir sama dengan Provinsi DKI Jakarta dan berada diatas 3 provinsi Papua Barat, NTT, dan Maluku dalam periode waktu enam tahun terakhir yaitu tahun 2017-2022. Titik tertinggi dari pertumbuhan ekonomi di Provinsi Papua berada di tahun 2022 di angka 17.29 M, dan titik terendah berada ditahun 2019 di angka 13.45 M.

Faktor pemberian upah minimum yang ditetapkan pemerintah setiap tahunnya ternyata sangat rendah secara riil, meskipun secara nominal mungkin angkanya cukup tinggi. Peraturan upah minimum yang dibuat pemerintah secara tidak langsung telah menghadirkan tantangan yang signifikan bagi pekerja dalam mencukupi kebutuhan pokok (primer), yang semakin terpengaruh oleh fluktuasi harga (inflasi). Dampak dari upah minimum juga mempengaruhi pada pembagian pekerjaan oleh pengusaha, Charles Brown (1998) menyatakan bahwa kebijakan penetapan upah minimum berpotensi mempengaruhi distribusi pekerjaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan jumlah pengangguran.

Upah minimum yang telah ditetapkan oleh pemerintah Provinsi Papua selalu menepati urutan kedua paling tinggi diseluruh Provinsi Indonesia itu bisa dilihat pada tabel.



Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia (data diperoleh)

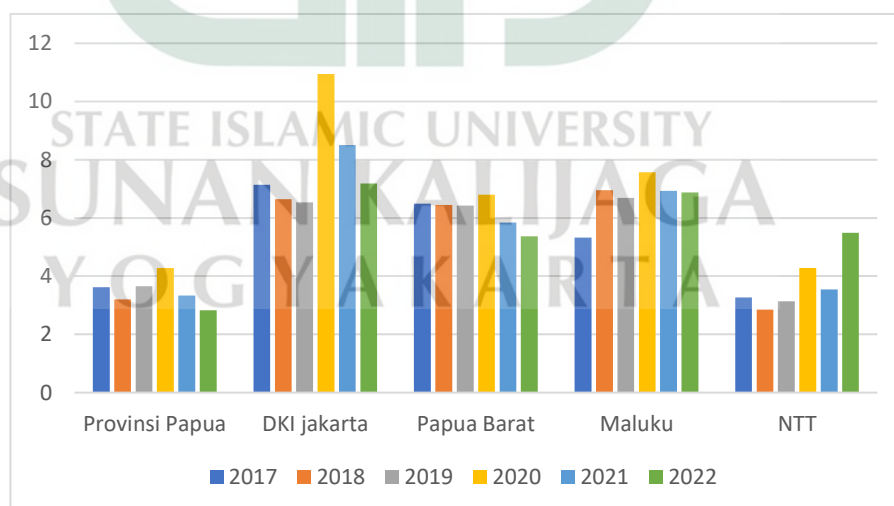
Gambar 1.3 Upah Minimum Provinsi

Pada gambar 1.3 menggambarkan upah minimum lima Provinsi di Indonesia, upah minimum di Indonesia selalu mengalami kenaikan si setiap tahunnya. Provinsi Papua sendiri selalu menjadi nomor dua dalam kasus ini setelah Provinsi DKI Jakarta dalam periode waktu enam tahun dari tahun 2017-2022, titik tertinggi dari upah minimum provinsi Papua berada di tahun 2022 di angka 3.5 juta, dan angka terendah di tahun 2017 2.6 juta.

Disisi lain pengangguran juga menjadi faktor utama dalam bertambahnya kemiskinan, Pengangguran sendiri diartikan sebagai seseorang yang berada dalam angkatan kerja dan ingin mendapatkan pekerjaan namun

belum mampu mendapatkannya. Tingkat pengangguran yang tinggi menyebabkan pendapatan nasional dan tingkat kesejahteraan masyarakat tidak mencapai potensi tertinggi, merupakan pokok masalah makro ekonomi yang utama (Nuramin, 2011 dalam Rio Agam Saputra 2011: 4). Terdapat keterkaitan antara tingkat pengangguran yang tinggi, dengan tingkat kemiskinan yang meningkat, dan ketimpangan distribusi pendapatan. Bagi sebagian besar individu yang tidak memiliki pekerjaan tetap atau hanya bekerja paruh waktu (part time), mereka seringkali berada dalam kelompok masyarakat yang sangat miskin. (Lincoln Arsyad, 1997: 70).

Tetapi tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Papua cenderung rendah dari beberapa Provinsi di Indonesia, hal ini dilandaskan pada data yang diperoleh melalui Badan Pusat Statistik Indonesia, yang disajikan pada tabel dibawah:

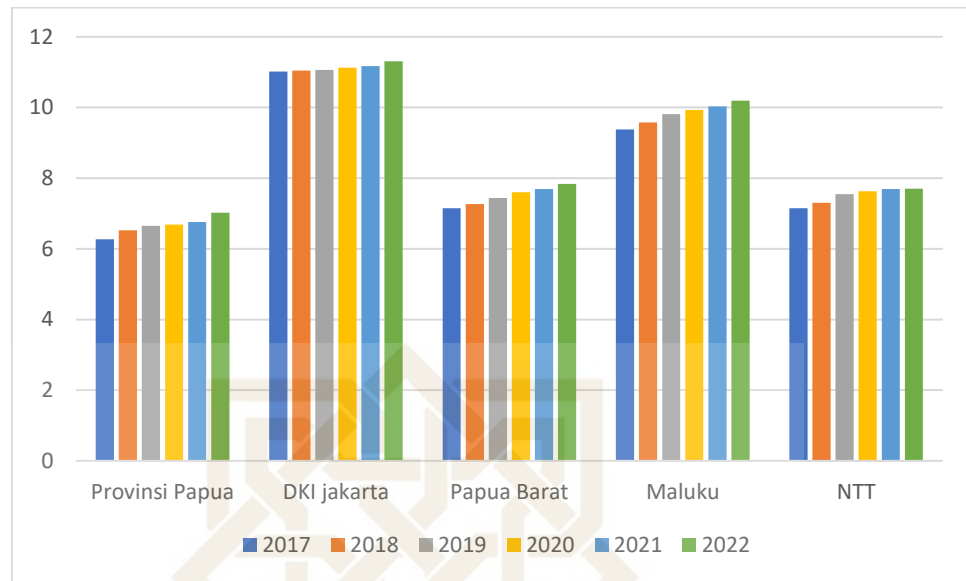


Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia (data diperoleh)

Gambar 1.4 Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi

Gambar 1.4 menunjukkan angka pengangguran terbuka lima provinsi di Indonesia, dalam perkembangannya tingkat pengangguran terbuka di lima provinsi tersebut mengalami fluktuatif. Provinsi Papua menjadi provinsi yang paling rendah angka tingkat pengangguran terbuka dari empat provinsi yang ada pada tabel diatas dalam periode waktu enam tahun terakhir dari tahun 2017-2022, titik terendah tingkat pengangguran terbuka di provinsi papua terjadi di tahun 2022 di angkat 2.83% dari total penduduk angkatan kerja, dan angka tertinggi di angka 4.28% dari total penduduk angkatan kerja di tahun 2020.

Menurut Jeffrey Sachs dalam bukunya yang berjudul *The end of Poverty* salah satu cara untuk mengurangi angka kemiskinan adalah dengan meningkatkan pengembangan *human capital* terutama dalam sektor pendidikan dan kesehatan (Ustama, 2009). Demikian juga menurut Rika, Munawaroh, & Puruwita (2012) dengan meningkatnya tingkat pendidikan, manusia memiliki lebih banyak pilihan untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera. Pendidikan memainkan peran kunci dalam mengurangi ketimpangan dan kemiskinan. Dalam penelitian ini human capital di ambil dari angka rata-rata lama sekolah. Berikut ini adalah gambaran perbandingan bagaimana rata-rata lama sekolah yang terjadi di Provinsi Papua dan beberapa Provinsi di Indonesia selama enam tahun terakhir:



Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia (data diperoleh)

Gambar 1.5 Rata-rata Lama Sekolah

Pada Gambar 1.5 menggambarkan perkembangan angka rata-rata lama sekolah lima provinsi di Indonesia selama periode waktu enam tahun terakhir dari tahun 2017-2022. Provinsi Papua menjadi yang paling rendah di antara empat provinsi yang ada pada tabel diatas, angka terendah dari rata-rata lama sekolah di provinsi Papua berada di tahun 2018 sebesar 6.52% dari total penduduk usia 15 tahun keatas, dan angka tertinggi beraada di tahun 2022 sebesar 7.02% dari total penduduk usia 15 tahun keatas.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ikke Indrawati, dkk (2020) menemukan bahwa variabel independen IPM berpengaruh negatif signifikan mempengaruhi variabel dependen kemiskinan, sedangkan variabel independen pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan, dan ketimpangan distribusi pendapatan berpengaruh positif dan tidak signifikan mempengaruhi

variabel dependen kemiskinan di Provinsi Papua. Hasil penelitian yang mempunyai kesamaan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Elisa Florencia, dan Ni Luh Karmini (2021) menunjukkan variabel independen presentase penduduk, dan tingkat pengangguran berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel dependen kemiskinan di Provinsi Papua, sedangkan variabel independen indeks pembangunan manusia (IPM) berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel dependen kemiskinan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang meneliti tentang kemiskinan di Provinsi Papua. Maka penulis melakukan penelitian lanjutan untuk membahas lebih rinci mengenai kemiskinan di Provinsi Papua tahun 2017- 2022. Penulis memilih jangka waktu enam tahun dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2022, karena selama jangka waktu tersebut bisa untuk menjelaskan jawaban dari masalah yang terjadi dalam penelitian. Sedangkan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel independen, dalam penelitian ini variabel independennya adalah pertumbuhan ekonomi, upah minimum, tingkat pengangguran terbuka, dan *human capital* (rata-rata lama sekolah). Sementara itu, metode analisis yang diambil dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan tujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh masing-masing variabel dependen dan independen. Selain itu keuntungan jika memakai model ini terletak pada hasil yang lebih informatif, sehingga menghasilkan tingkat variabilitas lebih tinggi, kolinieritas pada setiap variabel berkurang, derajat bebas yang tinggi, dan efisien (Ekananda, 2016)

Dari pemaparan latar belakang diatas, terdapat beberapa keunikan yang tertera pada narasi dan gambar tabel, seperti pertumbuhan ekonomi di Provinsi Papua yang hampir sama dengan beberapa Provinsi, Tingkat Pengangguran terbuka yang lebih rendah dari beberapa Provinsi, upah minimum lebih tinggi dari beberapa Provinsi setelah DKI Jakarta, tetepi mengapa tingkat kemiskinan di Provinsi Papua masih menjadi nomor satu sebagai tingkat keparahan kemiskinan di Indonesia. Untuk itu peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, Tingkat Pengangguran Terbuka, dan Human capital terhadap Kemiskinan di Provinsi Papua 2017-2022”**



B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Papua 2017-2022?
2. Bagaimana pengaruh upah minimum terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Papua 2017-2022?
3. Bagaimana pengaruh pengangguran terbuka terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Papua 2017-2022?
4. Bagaimana pengaruh *human capital* terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Papua 2017-2022?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Papua 2017-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh upah minimum terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Papua 2017-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengangguran terbuka terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Papua 2017-2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh *human capital* terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Papua 2017-2022.

D. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya :

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, upah

minimum, pengangguran terbuka, dan *human capital* terhadap kemiskinan di Provinsi Papua.

2. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam membuat sebuah penelitian yang baru dan dapat meningkatkan kualitas dari hasil penelitian.
3. Bagi pemerintah, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan informasi tambahan bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan di Provinsi Papua maupun didaerah-daerah lainnya.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima subbab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika pembahasan. Isu utama atau masalah krusial yang didukung oleh data, teori dan penelitian terdahulu diuraikan dalam bab ini.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

Berisi tentang deskripsi teori, telaah pustaka, kerangka berpikir dan rumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi tentang metode penelitian, populasi dan sampel, sumber dan jenis data, , definisi operasional variable, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi jawaban dari pertanyaan dalam rumusan masalah. Dalam bab ini dijelaskan tentang hasil analisis dan pembahasan terhadap variabel independen pertumbuhan ekonomi, upah minimum, tingkat pengangguran terbuka, dan *human capital* yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi variabel dependen kemiskinan di Provinsi Papua.

BAB V : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran kepada pihak-pihak yang bersangkutan. Selain itu, akan disampaikan juga kekurangan dalam penelitian ini agar dapat dijadikan bahan kajian di masa depan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan dari pembahasan dan analisis data yang telah dilakukakan di atas, diantaranya:

1. Variabel pertumbuhan ekonomi (PDRB) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten/Kota provinsi Papua pada tahun 2017-2022, tetapi memiliki hubungan yang negatif, dengan demikian setiap kenaikan pertumbuhan ekonomi sebesar 1 persen di Kabupaten/Kota provinsi Papua akan mengurangi tingkat kemiskinan sebesar 2 persen.
2. Variabel upah minimum (UMP) memiliki pengaruh yang signifikan mempengaruhi tingkat kemiskinan di di Kabupaten/Kota provinsi Papua tahun 2017-2022, dan memiliki hubungan yang negatif jadi setiap kenaikan upah minimum 1 persen akan mengurangi tingkat kemiskinan sebesar 10 persen di Kabupaten/Kota provinsi Papua pada tahun 2017-2022.
3. Variabel pengangguran terbuka (TPT) tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat kemiskinan, tetapi memiliki hubungan yang negatif dengan demikian penurunan tingkat pengangguran terbuka belum mampu untuk menurunkan tingkat kemiskinan secara signifikan di Kabupaten/Kota provinsi Papua tahun 2017-2022.

4. Variabel *human capital* (rata-rata lama sekolah) tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat kemiskinan hal itu bisa dilihat pada hasil uji yang menunjukkan variabel RLS memiliki nilai probabilitas sebesar 0.7428 lebih besar dari 0.05 (nilai signifikan pada tingkat signifikansi 0.05). Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan rata-rata lama sekolah belum mampu mengurangi secara signifikan tingkat kemiskinan di Kabupaten/Kota provinsi Papua tahun 2017-2022.

B. Saran

Dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti dapat memberikan saran terhadap instansi pemerintahan dan pihak-pihak yang berkementingan:

1. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan pemerintahan daerah maupun nasional selaku pemangku kebijakan, lebih mementingkan kebijakan penurunan tingkat kemiskinan di Kabupaten/Kota provinsi Papua.
2. Kesejahteraan penduduk tiap Kabupaten/Kota di provinsi Papua melalui pengukuran tingkat kemiskinan, diharapkan semakin menurun ditiap tahunnya dengan memaksimalkan faktor penunjang penurunan kemiskinan.
3. Hasil dari penelitian ini, diharapkan menjadi bahan pengetahuan sekaligus referensi bagi mahasiswa ekonomi dan lembaga-lembaga penelitian ekonomi.

4. Penelitian selanjutnya yang memiliki objek dan topik yang sama disarankan untuk memasukan variabel-variabel seperti alokasi belanja pemerintah daerah, anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD).



DAFTAR PUSTAKA

- Mankiw Gregory, 2006 Pengantar Ekonomi Makro, Edisi Ketiga, Jakarta ,Salemba Empat.
- Nachrowi, Nachrowi Djalal dan Hardius Usman. 2006. Pendekatan Populer Dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi Dan Keuangan. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI
- Prasetyo, P.Eko. 2009. Fundamental Makro Ekonomi. Yogyakarta: Beta Offset.
- Primawan dkk. 2012, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Inflasi di Indonesia Periode 2000-2011. FE UNDIP, Semarang.
- Samuelson, Paul A. dan Nordhaus William D. (1996). Makroeknomi. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabet.
- Dwi Ravi. 2010. Analisis Pengaruh PDRB, Pendidikan, Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Provinsi/ Kota Jateng Tahun 2005-2008, Semarang: UNDIP.
- Ernawati, 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Nasional di Indonesia Tahun 2005-2009, Surakarta: USM.
- Fitri Sa'adillah. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesempatan Kerja pada Provinsi/Kota di Provinsi Jawa Tengah. Semarang: UNNES.
- Gujarati, Damodar N dan Porter Dawn C, 2012. Dasar-dasar ekonometrika Edisi 5 buku 2, Jakarta, Salemba Empat.
- I Nyoman, dkk, 2010. Relationship Pattern of Poverty and Unemployment in Indonesia with Bayesian Spline Approach. IJBAS-IJENS Vol: 11

- Nurani, Yuli Tri. (2022). Analisis Pengaruh Inflasi, Upah Minimum, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia Tahun 2011 – 2021. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Karmini, Ni Luh & Florencia, Elisa. (2022). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Persentase Penduduk, dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Provinsi Papua. *E- Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol: 11 No. 09.
- Leonita, Lily. Dkk. (2019). Pengaruh PDRB, Pengangguran dan Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*. Vol: 03 No. 2.
- Padang, I. & Murtala. (2019). Pengaruh Jumlah Penduduk Miskin dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomika Indonesia*. Vol: 7 No. 2.
- Hanifa, S. & Hanifa, N. (2021) Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Lamongan. *Jurnal Of Economics*. Vol: 1 No. 3.
- Garnella, R. Dkk. (2020). Tingkat Pengangguran Terbuka Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia, Kemiskinan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol: 1 No. 1.
- Anandanisa, P. N. (2018). Analisis Kemiskinan di Provinsi Papua. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

- Sahara, Dkk. (2018). Tingkat Kemiskinan di Pulau Papua Tahun 2011-2017. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*. Vol: 7 No. 2.
- Wahyuni, T.N.R. & Damayanti, A. (2014). Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kemiskinan di Provinsi Papua: Analisis Spatial Heterogeneity. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*. Vol: 14 No. 2.
- Indrawati, I. Dkk. (2020). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Ketimpangan Distribusi Pendapatan, dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan Provinsi Papua Tahun 2014-2019. *Directory Journal of Economic*. Vol: 2 No. 4.
- Kurniawan, Acep. (2018) Analisis Determinan Kemiskinan di Provinsi Jawa Barat. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Wardani, K.E. (2022). Analisis Pengaruh Pengangguran, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Kemiskinan Provinsi di Jawa Tengah 2011-2020. *Skripsi*. Magelang: Universitas Tidar.
- Kadji, Yulianto. (2017). Kemiskinan dan Konsep Teoritisnya, Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Widarjono, Agus. Ph.D. 2013. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Paduan Eviews, Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN